

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia merupakan Negara berkembang. Kondisi ini merupakan peluang bagi investor untuk berinvestasi. Sebelum melakukan investasi, investor tentunya membutuhkan informasi yang akurat untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Informasi tersebut dapat menggambarkan kondisi suatu perusahaan dan prospeknya dimasa yang akan datang.

Laporan keuangan merupakan salah satu acuan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan investasi. Salah satu bentuk laporan keuangan adalah laporan arus kas. Berdasarkan PSAK no.2 setiap perusahaan harus menyusun laporan arus kas sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan. Laporan arus kas menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas untuk periode tertentu, menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya, dan menilai ketersediaan dana tunai bagi perusahaan untuk menjalankan usahanya. Laporan arus kas dikatakan mempunyai kandungan informasi apabila dengan disertakannya laporan arus kas dalam laporan keuangan akan menyebabkan para investor bereaksi untuk melakukan penjualan atau pembelian saham. Selain laporan arus kas, laporan laba juga dapat memberikan kontribusi dalam mengambil keputusan untuk investasi. Selanjutnya reaksi tersebut akan tercermin dalam perubahan harga saham. Harga saham mengindikasikan besarnya nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi atau

meningkat memberikan sinyal bahwa prospek perusahaan dimasa yang akan datang akan baik.

Penelitian mengenai kandungan informasi arus kas telah banyak dilakukan. Wilson (1986,1987) dan Bowen et al. (1986) menguji kandungan informasi arus kas dan laba dengan return saham. Rayburn (1986) menguji kandungan informasi arus kas dan laba akrual dengan return saham. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya kandungan informasi pada data arus kas. Penelitian yang dilakukan oleh Board dan Day (1989) dan Board et al. (1989) menguji apakah data arus kas mempunyai kandungan informasi dalam hubungannya dengan harga saham. Hasilnya menunjukkan bahwa data arus kas tidak mempunyai kandungan informasi dalam hubungannya dengan harga saham. Utami dan Suharmadi (1998) memperoleh bukti empiris bahwa informasi penghasilan perusahaan berpengaruh terhadap harga saham di BEJ. Sementara penelitian Wahyuni (1998) yang meneliti laporan arus kas tahun 1996 dari 88 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ menunjukkan bahwa laporan arus kas secara signifikan tidak berhubungan dengan peningkatan atau penurunan return saham.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Triyono dan Jogiyanto Hartono mengenai hubungan kandungan informasi arus kas, komponen arus kas, dan laba akuntansi dengan harga atau return saham. Namun pada penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada harga saham.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Pengaruh Informasi Laba Akuntansi, Total Arus Kas, dan Komponen Arus Kas Terhadap Harga Saham”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat di identifikasikan masalah-masalah yang relevan dengan penelitian, yaitu :

1. Apakah terdapat pengaruh antara laba akuntansi dengan harga saham?
2. Apakah terdapat pengaruh antara total arus kas dengan harga saham?
3. Apakah terdapat pengaruh antara arus kas dari aktivitas operasi dengan harga saham?
4. Apakah terdapat pengaruh antara arus kas dari aktivitas investasi dengan harga saham?
5. Apakah terdapat pengaruh antara arus kas dari aktivitas pendanaan dengan harga saham?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian tersebut maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara laba akuntansi dengan harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara total arus kas dengan harga saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara arus kas dari aktivitas operasi dengan harga saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara arus kas dari aktivitas investasi dengan harga saham.
5. Untuk mengetahui pengaruh antara arus kas dari aktivitas pendanaan dengan harga saham.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan akan diperoleh sejumlah manfaat sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya dimasa yang akan datang.

2. Bagi pihak lain

Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian sejenis.

3. Bagi penulis

Penelitian ini dimaksudkan untuk menambah pengetahuan penulis khususnya mengenai hubungan kandungan informasi arus kas, komponen arus kas, dan laba akuntansi dengan harga saham.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami proposal skripsi ini maka penulis memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi skripsi ini. Secara keseluruhan isi proposal skripsi ini terdiri dari 3 bab, yaitu :

Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah yang mendasari skripsi, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan isi skripsi.

Bab 2 : Tinjauan Pustaka dan Hipotesis Penelitian

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan penelitian dalam skripsi ini, kerangka pemikiran yang berisi ringkasan latar belakang masalah, masalah yang di bahas, aliran pemikiran penulis, dan cara membahas masalah, serta hipotesis penelitian.

Bab 3 : Metode Penelitian

Bab ini berisi rancangan penelitian, variabel yang digunakan dalam penelitian dan pengukurannya, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan metode analisa data.

Bab 4 : Gambaran Subjek Penelitian dan Analisa Data

Bab ini berisi gambaran dan subjek penelitian, analisa data dan pembahasan.

Bab 5 : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.